

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Bank merupakan suatu lembaga keuangan pemerintah maupun non pemerintahan yang menghimpun dana dari masyarakat atau nasabahnya melalui kegiatan tabung menabung dimana masyarakat atau nasabah menabungkan sebagian atau seluruh uangnya kepada bank, selain itu bank juga dapat mencairkan dana atau memberikan pinjaman dana kepada masyarakat atau nasabahnya dengan cara pemberian kredit dengan tingkat bunga yang telah ditentukan. Mendengar kata kredit, kesuksesan suatu bank dapat diukur dari tingkat keberhasilan pemberian pinjaman kreditnya, mengingat perkreditan memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kesuksesan dari suatu bank. Pemberian pinjaman kredit yang merupakan suatu usaha yang pokok dari bank, di karenakan laba yang di dapat dari bank sebagian besar berasal dari pemberian pinjaman kredit. Jenis kredit dapat di kategorikan atas dua, yaitu kredit untuk konsumsi dan kredit untuk usaha. Dalam pemberian kredit, dana yang dipergunakan sebagian besar merupakan titipan masyarakat yang berbentuk deposito, tabungan, giro yang berbentuk jangka pendek. Tentunya setiap debitur harus mengikuti prosedur-prosedur yang disediakan oleh pihak bank untuk mendapatkan kredit yang diinginkan.

Bank Nagari yang dahulunya bernama Bank Pembangunan Daerah adalah satu-satunya bank daerah yang berguna meningkatkan perekonomian khususnya

di daerah Sumatera Barat. Bank Nagari memiliki kegiatan utama yang sama dengan bank-bank lainnya, yaitu menghimpun dana dari masyarakat atau nasabahnya dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pinjaman kredit dengan tingkat suku bunga yang telah ditentukan kepada masyarakat yang membutuhkan. Bank Nagari mempunyai cabang di setiap kota yang ada di Sumatera Barat termasuk Bank Nagari cabang Bukittinggi Pasar Atas dan memiliki beberapa kantor cabang di luar Sumatera Barat diantaranya Jakarta, Bandung dan Pekanbaru. Bank Nagari memberikan pelayanan produk dan jasa bank seperti tabungan, giro, deposito, transfer, pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi, pembiayaan pemilikan rumah, bank garansi dan lain-lain. Selain itu Bank Nagari juga melayani pemberian pinjaman kredit kepada setiap debitur yang membutuhkan, tentunya dengan memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan oleh pihak Bank Nagari.

Dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat atau nasabahnya, Bank Nagari membagi kredit konsumennya menjadi 9 produk, yakni kredit rekening koran (KRK), Kredit Modal Kerja Kontraktor (KMKK), Kredit Modal Kerja MultiGuna (KMKMG), Kredit Usaha Kecil Informal (KUKI), Kredit Usaha Rakyat (KUR), Kredit Investasi MultiGuna (KIMG), Kredit Personal, KPR Multi Guna (KPR-MG) dan Kredit Kepada BPR (KK-BPR). Dari kesembilan produk tersebut, kredit personal merupakan kredit yang cukup banyak diminati oleh banyak masyarakat. Sedangkan pada Bank Nagari cabang Bukittinggi khususnya bagian seksi komersil menyediakan 8 produk kredit diantaranya Kredit Modal Kerja Multi Guna (KMK-MG), Kredit Investasi Multi Guna (KI-MG), Kredit



Rekening Koran (KRK), Kredit Kepada Koperasi (KK-KOP), Kredit Peduli Usaha Mikro (KPUM), Kredit Program KUMK SUP-005, Kredit Program Kredit Usaha Rakyat (KUR), dan Pembiayaan syariah yang dikhususkan untuk Bank Nagari Syariah.

Biasanya disetiap pelaksanaan pembayaran angsuran kredit, ada beberapa nasabah yang kreditnya bermasalah yang disebabkan oleh beberapa hal sehingga timbulah istilah Non Performing Loan (NPL) atau kredit bermasalah yang merupakan salah satu indikator kunci untuk menilai kinerja fungsi bank. Sehingga diperlukan cara – cara pengendalian dari kredit bermasalah tersebut. Karena dari nilai NPL lah dapat menilai baik buruknya tingkat kesehatan perkreditan suatu bank.

Berdasarkan dari hal-hal yang telah diuraikan diatas, maka penulis akan mengulas lebih dalam lagi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan prosedur pemberian kredit khususnya bagian seksi kredit komersil yang dilakukan oleh pihak bank dan juga cara pengendalian terhadap kredit – kredit yang bermasalah. Selanjutnya penulis akan menguraikannya dalam bentuk laporan magang dengan judul “Prosedur Pemberian Kredit Komersil dan Cara Pengendalian Kredit Macet Pada Bank Nagari Cabang Bukittinggi Pasar Atas.”

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis mengemukakan beberapa rumusan masalah yang berkaitan dengan prosedur

pemberian kredit komersil dan cara pengendalian kredit macet pada Bank Nagari Cabang Bukittinggi Pasar Atas, diantaranya:

1. Bagaimana prosedur pemberian kredit komersil pada Bank Nagari Cabang Bukittinggi Pasar Atas?
2. Bagaimana cara pengendalian kredit-kredit macet yang telah ditetapkan oleh Bank Nagari

### 1.3 Tujuan Penulisan

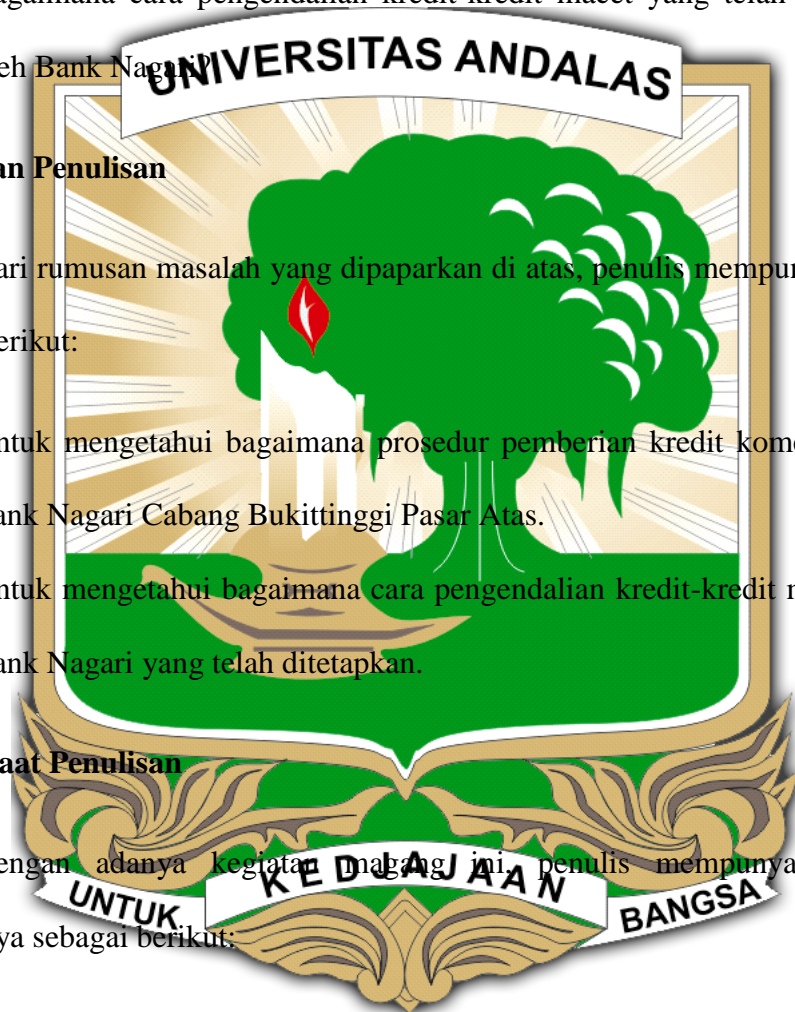
Dari rumusan masalah yang dipaparkan di atas, penulis mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana prosedur pemberian kredit komersil pada Bank Nagari Cabang Bukittinggi Pasar Atas.
2. Untuk mengetahui bagaimana cara pengendalian kredit-kredit macet pada Bank Nagari yang telah ditetapkan.

### 1.4 Manfaat Penulisan

Dengan adanya kegiatan magang ini, penulis mempunyai manfaat diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Penulis:
  - (1) Dapat memperdalam pengetahuan dan pemahaman penulis mengenai prosedur pemberian kredit personal.
  - (2) Dapat mengaplikasikan atau menerapkan ilmu yang telah di dapatkan di bangku kuliah.



2. Bagi Bank Nagari Cabang Bukittinggi Pasar Atas:

Dengan adanya kegiatan magang ini, dari Bank Nagari sendiri akan merasa terbantu dengan adanya beberapa anak magang.

3. Bagi Program Diploma III FE-UA:

Sebagai gambaran kemampuan akademik mahasiswa program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas dalam menyelesaikan studinya, sehingga dapat menghasilkan lulusan-lulusan yang dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat di dalam dunia kerja nantinya.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Penulis dapat mengemukakan sistematika penulisan masalah yang akan dibahas sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini meliputi: latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini menjelaskan tentang pengertian kredit, prinsip-prinsip kredit, macam-macam kredit, tujuan pemberian kredit, fungsi pemberian kredit, manfaat pemberian kredit, risiko kredit, dan kredit macet.



### **BAB III : GAMBARAN UMUM**

Dalam bab ini menjelaskan tentang sejarah terbentuknya instansi, dasar hukum pembentukan instansi, struktur organisasi instansi.

### **BAB IV : PEMBAHASAN**

Dalam bab ini menjelaskan tentang bagaimana prosedur pemberian kredit komersil dan pengendalian kredit macet pada Bank Nagari Cabang Bukittinggi Pasar Atas.

### **BAB V : PENUTUP**

Pada bab yang kelima ini, menjelaskan tentang kesimpulan dan saran.

